



Negara-Negara Jajahan Inggris di Afrika Selatan dan Perkembangannya

Sumargono, S.Pd., M.Pd



Afrika Selatan

Afrika Selatan merupakan negara dengan banyak etnis yang beragam dan memiliki 11 bahasa resmi. Negara ini juga dikenal sebagai salah satu produsen berlian, emas, dan platinum terkemuka di dunia.





Kedudukan masyarakat Afrika Selatan lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat Eropa (Belanda atau kulit putih), sehingga persoalan warna kulit menjadi titik awal munculnya rasisme. Belanda kemudian segera menetap. Mereka sering disebut Boer. Kedatangan Belanda kemudian disusul oleh Inggris yang menguasai ujung Afrika Utara (Mesir) hingga ujung Afrika Selatan (Cape Town). Kedatangan Inggris di Afrika Selatan menyebabkan pecahnya perang saudara. Perang Boer (1899-1902) antara Inggris dan Boer (Belanda).

Terbentuknya Negara Negara Jajahan Inggris di Afrika Selatan

Penjajahan Inggris di Afrika Selatan dimulai pada abad ke-17, ketika Belanda mendirikan pemukiman di Tanjung Harapan dan sekitarnya. Inggris kemudian berebut kendali atas kekuasaan di wilayah ini dengan Belanda.

Negara Negara Jajahan Inggris di Afrika Selatan

1 Jajahan Tanjung Harapan

2 Transvaal

5 Uni Afrika Selatan

3 Oranje

4 Natal





Perang Boer

Perang Boer Pertama

Perang Boer Pertama, juga dikenal dengan nama Perang Transvaal atau Pemberontakan Transvaal, adalah perang yang berlangsung dari tanggal 16 Desember 1880 hingga 23 Maret 1881 antara Imperium Britania melawan Republik Transvaal.

Perang Boer Kedua

Terjadi pada 11 Oktober 1899 – 31 Mei 1902, sebagian besar penduduk Utland meninggalkan kota, yang menyebabkan perusahaan pertambangan mereka menghentikan operasinya. Boer mengharapkan dukungan penuh dari Cape Colony, sehingga perang tersebut akan menjadi pemberontakan umum bagi semua orang berbahasa Belanda di seluruh Afrika Selatan





Uni Afrika Selatan

Uni Afrika Selatan (Union Of South Africa) pada tahun 1910 secara resmi terbentuk sebagai kekuatan politik menggabungkan 4 wilayah jajahan inggris di afrika selatan, yaitu jajahan tanjung, Transvaal, Oranje, dan Natal. Uni Afrika Selatan dibentuk melalui undang-undang Uni Afrika Selatan pada 31 mei 1910, yang menggabungkan 4 wilayah jajahan inggris yang sebelumnya dikuasai secara terpisah.





Masalah Apartheid

Apartheid merupakan kombinasi praktik kolonial dan superioritas kulit putih dengan alasan bahwa setiap ras memiliki panggilan khusus untuk membawa budaya ke dunia. Oleh karena itu, ras-ras harus terpisah satu sama lain agar dapat hidup dan berkembang sesuai dengan kepribadian dan budayanya masing-masing.

